BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang cepat telah memicu setiap instansi dan perusahaan untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola data dan informasi yang dimiliki dan dibutuhkannya. Dalam rangka mencapai tujuannya, suatu perusahaan memerlukan informasi yang tepat dan efisien. Untuk mengelola informasi tersebut perusahaan harus memiliki sebuah sistem informasi. Sistem informasi yang mendukung kebutuhan perusahaan/instansi sangat membantu sebuah manajemen perusahaan/instansi baik dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja perusahaan/instansi itu sendiri, maupun dalam meningkatkan pelayanan perusahaan/instansi terhadap pelanggan/kliennya. Pada gilirannya, sistem informasi ini dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan/instansi tersebut.

PT Dirgantara Indonesia merupakan perusahaan besar milik negara yang bergerak dalam rancang bangun, pengembangan dan manufacturing pesawat terbang yang begitu banyak menyerap tenaga kerja, kurang lebih ada 5000 karyawan yang tersebar di semua bagian yang terdapat di PT Dirgantara Indonesia diantaranya satuan usaha AIRCRAFT, AEROSTRUCTURE, AIRCRAFT SERVICES, ENGGINEERING SERVICES dan DEFENCE. Oleh karena itu, semua karyawan PT Dirgantara Indonesia diharapkan mempunyai stamina dan kesehatan yang prima guna mencapai tujuan yang telah ditargetkan oleh perusahaan dapat selesai dengan tepat waktu.

Untuk menunjang kesehatan para karyawannya, PT Dirgantara Indonesia perlu adanya suatu bagian yang menangani kesehatan untuk para karyawannya supaya masalah kesehatan tidak akan merugikan kedua belah pihak yaitu karyawan dan perusahaan.

Salah satu bidang usaha yang perlu ditunjang sistem informasi adalah pusat pengobatan (Poliklinik). Pusat pengobatan baik kecil maupun besar sangat penting peranannya ditengah masyarakat atau perusahaan, sebagai tempat melakukan pengobatan suatu penyakit. Pusat pengobatan secara tidak langsung juga berperan dalam menjaga kesehatan masyarakat dan lingkungannya. Suatu pusat pengobatan dituntut dapat menangani setiap pasien dengan segala keluhannya menggunakan pengobatan yang sesuai. Setiap keluhan atau kasus pengobatan masing-masing pasien perlu dibuat catatan atau arsip/berkasnya, karena ada kemungkinan pasien tersebut akan melakukan pengobatan ulang, baik untuk kasus yang sama maupun berbeda, sehingga dapat diketahui latar belakang/sejarah kesehatan pasien tersebut. Polikinik PT Dirgantara Indonesia setiap harinya bisa melayani kurang kebih sebanyak 70 sampai 100 karyawan dari semua bagian, dan yang paling banyak melakukan kunjungan ke poliklinik di bagian AEROSTRUCTURE dan AIRCRAFT, karena di bagian tersebut jumlah karyawannya paling banyak dibanding bagian lain, baik yang melakukan pengobatan ataupun check up. Dokter yang bertugas di poliklinik PT Dirgantara Indonesia ada 2 dokter poliklinik umum. Oleh karena itu, setiap pusat pengobatan, baik itu klinik, poliklinik, puskesmas, maupun rumah sakit memerlukan

suatu sistem informasi yang baik untuk dapat mengolah data pasien, data obat dan data medic.

Klinik kesehatan/poliklinik dalam sebuah perusahaan merupakan solusi yang setidaknya mampu untuk dapat memecahkan masalah kesehatan bagi karyawannya, dimana kedua belah pihak baik karyawan ataupun perusahaan akan merasa diuntungkan, karyawan merasa diperhatikan oleh perusahaan sedangkan perusahaan membutuhkan pikiran dan tenaga para karyawanya. Untuk dapat meminimalkan biaya kesehatan yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka PT Dirgantara Indonesia menjalin kerja sama dengan rumah sakit.

Untuk dapat memudahkan para karyawan mendapatkan pelayanan kesehatan perlu adanya suatu sistem yang efektif dan efisien, karena sistem yang sedang berjalan di poliklinik PT Dirgantara Indonesia masih manual serta media penyimpanan data-data para karyawan/pasien yang melakukan pendaftaran atau pengobatan masih berupa lembaran-lembaran kertas/arsip. sehingga besar kemungkinan terjadi redudansi data serta hilang ataupun rusak serta kesulitan dalam melakukan pencarian data-data pasien seluruh karyawan PT Dirgantara Indonesia yang berjumlah 5000 karyawan, databasenya tidak saling terintegrasi, sehingga dalam proses pencarian data pasien/karyawan yang berjumlah 5000 karyawan membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menetapkan judul **“ SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN PADA POLIKLINIK PT DIRGANTARA INDONESIA *(PERSERO)* MENGGUNAKAN PHP & MySQL”.**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi, diantaranya :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam pembuatan dan pengelolaan sistem informasi pelayanan kesehatan, banyak masalah yang dihadapi oleh Poliklinik PT Dirgantara Indonesia. Dalam hal ini penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Pencatatan dan penyimpanan data pendaftaran pasien masih disimpan dalam bentuk lembaran-lembaran kertas/arsip, sehingga menyulitkan dalam melakukan pencarian data pasien yang melakukan pengobatan karena data tersebut berada dalam tumpukan arsip. Sedangkan karyawan PT Dirgantara Indonesia kurang lebih mencapai 5000 karyawan.
2. Sulitnya mencari data obat yang dibutuhkan, karena setiap obat tidak adanya kode yang dapat memudahkan dalam pencarian.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan pada poliklinik PT Dirgantara Indonesia.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan pada poliklinik PT Dirgantara Indonesia.

3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan kesehatan pada poliklinik PT Dirgantara Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan adalah sebagai gambaran tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pelayanan kesehatan di poliklinik PT. Dirgantara Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada poliklinik PT. Dirgantara Indonesia.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan pada poliklinik PT. Dirgantara Indonesia
3. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program pada poliklinik PT Dirgantara Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Degan melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis yang dapat dirasakan oleh semua pihak. Adapun manfaat yang penis harapkan, yaitu :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pihak Poliklinik

   Diharapkan dapat membantu dalam memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi di poliklinik dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja.

2. Bagi Pengguna Sistem

   Dengan adanya sistem informasi pelayanan kesehatan di Poliklinik PT Dirgantara Indonesia ini diharapkan proses interaksi antara pasien dan pegawai poliklinik yang bersangkutan menjadi semakin mudah.

1.4.2 Kegunaan Bagi Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Untuk merealisasikan ilmu yang didapat dan dipelajari di kampus dengan penelitian dan diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperluas khazanah keilmuan yang telah ada sebelumnya.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman/ pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penilis

   Dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama di bangku perkuliahan agar dapat diaplikasikan di dunia kerja serta dapat memberikan hasil yang baik dan bermanfaat bagi penggunanya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan tidak berubah arah dari tujuan yang ditetapkan. Pelayanan kesehatan pada poliklinik PT Dirgantara Indonesia merupakan bagian penting untuk memperhatikan kesehatan para karyawan. Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah diatas telah dijelaskan mengenai system yang akan diteliti di poliklinik PT Dirgantara Indonesia ini merupakan system yang melayani kesehatan karyawan PT Dirgantara Indonesia. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi pelayanan kesehatan yang dibuat hanya meliputi pencatatan dan penyimpanan data pasien dan pencarian data obat.
2. Sistem infomasi pelayanan kesehatan yang dibuat hanya meliputi poliklinik umum yang meliputi rawat jalan *intern* perusahaan PT Dirgantara Indonesia.
3. Data yang diolah hanya mencakup pada data pasien, data medik dan data obat.
4. Sistem informasi pelayanan kesehatan yang dibuat tidak membahas tentang restitusi dan administrasi.
5. Sistem informasi pelayanan kesehatan yang dibuat tidak membahas tentang retur / pengembalian obat jika obat kadaluarsa.

6. Laporan yang dibuat adalah laporan data pasien/ karyawan, data medik, data medic keluarga karyawan, dan data obat.
7. Sistem informasi pelayanan kesehatan yang dibangun hanya dapat dijalankan pada poliklinik PT Dirgantara Indonesia.

1.6 Lokasi dan Waktu/Jadwal Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut **:**

1.6.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan bertempat di PT DIRGANTARA INDONESIA (Indonesian Aerospace) yang beralamat di Jl. Pajajaran 154 Bandung.

Tabel 1.1.

Estimasi Penyusunan Skripsi

No	Kegiatan Penelitian	Maret 2011				April 2011				Mei 2011				Juni 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengusulan Proposal																
2	Survei Objek Penelitian																
3	Pengumpulan Data a.Observasi																
	b.wawancara																
4.	Analisa dan perancangan a.Analisis Prosedur																
	b.Analisis Dokumen																
	c.Perancangan Database																
	d.Perancangan I/O																
5.	Pengkodean																
6.	Uji Coba Program																